

**PERSEPSI BURUH TANI TERHADAP HUBUNGAN KERJA DAN  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SEBAGAI DAMPAK  
PERUBAHAN STATUS BURUH TANI  
(Studi Kasus Buruh Tani PT. Saribhakti Bumi Agri)**

Muhamad Lucky Mainaky / 20150220114  
Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc. / Sutrisno, S.P., M.P.  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Yogyakarta

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the working relationship between fellow farmers and farmers with PT. Saribhakti Bumi Agri also know the perceptions of farmer PT. Saribhakti Bumi Agri towards improving family welfare around the company's location. Determination of research locations was determined purposively. The locations as the objects of the research are PT. Saribhakti Bumi Agri located in Cibatuu Village, Cicalengka District, Bandung Regency. The respondent sampling technique used in this study was carried out by the census method or all farmers at PT. Saribhakti Bumi Agri totaling 45 farmers. The score analysis was used to determine the level of relationship between fellow farmers with the company and the perception of farmers to improve family welfare. The results of the analysis show that (1) The perception of farm laborers on work relations consists of several variables and the average rate of employment is categorized as expected. (2) the perception of farmers on the level of welfare seen from income, expenses, house, house facilities, health of family members, health services, ease of entering children into the education level and ease of obtaining transportation provide different perceptions by farm workers and measured by measuring the level of welfare from BPS with an average score of 18.8 included in the stagnant category or there has not been a further increase.*

**Keywords:** *Work relations between fellow farmers with companies, farmers Perceptions of Welfare Improvemen*

## INTISARI

**PERSEPSI TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN STATUS BURUH TANI (Skripsi dibimbing oleh Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc dan Sutrisno, S.P., M.P).** penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kerja antara sesama buruh tani dan buruh tani dengan perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri serta mengetahui persepsi buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di sekitar lokasi perusahaan. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu pengambilan sampel secara sengaja. Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah PT. Saribhakti Bumi Agri yang berada di Desa Cibatu, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Pengambilan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode sensus atau seluruh buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri yang berjumlah 45 orang. Analisis skor digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjalin antara sesama buruh tani dan buruh tani dengan perusahaan serta persepsi buruh tani terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Persepsi buruh tani terhadap hubungan kerja yang terdiri dari beberapa variabel dan rata-rata menilai hubungan kerja termasuk kategori sesuai dengan harapan. (2) persepsi buruh tani terhadap tingkat kesejahteraan yang dilihat dari pendapatan, pengeluaran, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan transportasi memberikan persepsi yang berbeda-beda oleh buruh tani dan di ukur dengan pengukuran tingkat kesejahteraan dari BPS dengan rata-rata skor sebesar 18,8 dan termasuk kategori sama saja saja atau belum ada peningkatan yang lebih jauh.

**Kata Kunci:** Hubungan kerja antara Buru Tani dan Buruh tani dengan perusahaan, Persepsi Buruh Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

**HALAMAN PENGESAHAN:**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PERSEPSI BURUH TANI TERHADAP HUBUNGAN KERJA DAN  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN  
STATUS BURUH TANI**

**(Studi Kasus Buruh Tani PT. Saribhakti Bumi Agri)**

Disusun oleh:

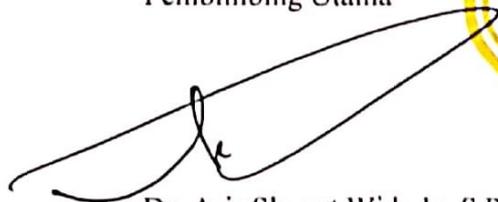
Muhamad Lucky Mainaky  
20150220114

Telah disetujui pada tanggal 23 Maret 2019

Yogyakarta, 30 Maret 2019

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc.  
NIK. 19770125200104133056

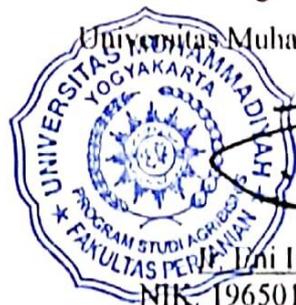


Sutrisno, S.P., M.P.  
NIK. 19700202199904133048

Mengetahui,

Ketua Program Studi Agribisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Lini Istiyanti, M.P.  
NIK. 19650120198812133003

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara yang unggul dalam sektor pertanian mampu menyediakan bahan pangan dengan cukup baik. Salah satu sub sektor pertanian yang melimpah di Indonesia adalah tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan komoditi yang banyak diminati oleh masyarakat, salah satunya adalah sayuran. Sayuran memiliki nilai gizi tinggi yang baik untuk kesehatan dan dapat dikonsumsi langsung maupun diolah terlebih dahulu (Yodani 2017). Pada zaman modern ini tidak hanya kelompok tani yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman sayur, melainkan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis.

Munculnya perusahaan-perusahaan bidang agribisnis menimbulkan dampak yang terjadi pada lingkungan sekitar perusahaan, diantaranya alih kepemilikan lahan, kesempatan kerja, dan sebagainya. Lahan yang dibeli oleh perusahaan biasanya tidak sedikit melainkan membeli lahan sangat luas sehingga pada pengelolaan usaha memerlukan pekerja yang tidak sedikit jumlahnya. Dalam pengelolaan perusahaan agribisnis tidak hanya membeli produk lalu dijual, akan tetapi banyak perusahaan agribisnis yang mengelola dari pembibitan sampai penjualan.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis adalah PT. Saribhakti Bumi Agri. Perusahaan tersebut menggabungkan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, serta memadukan usaha agrowisata yang berada di Desa Cibatu, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung dengan luas lahan 27 hektar. Perusahaan ini sangat unggul dalam bidang pertanian. Kegiatan yang dilakukan adalah budidaya sayur. Terdapat 50 jenis sayuran yang dirilis ke pasaran dari hasil budidaya yang dikembangkan oleh PT. Saribhakti Bumi Agri, dan hampir semua varietas tanaman tersebut menggunakan bibit yang diambil dari negara Jepang. Dalam kegiatan usaha ini PT. Saribhakti Bumi Agri mempekerjakan buruh tani di sekitar lokasi perusahaan (Iris Indonesia 2016). Dalam bidang perkebunan, tenaga kerja merupakan faktor produksi kedua setelah lahan.

Terdapat buruh tani di Kabupaten Bandung, tepatnya di Desa Cibatu, Kecamatan Cicalengka. Mayoritas buruh tani di Desa Cibatu menanam sayuran karena lokasi tersebut merupakan dataran tinggi sehingga cocok untuk budidaya tanaman sayuran dengan suhu rendah. Petani Desa Cibatu biasanya bekerja di lahan orang lain atau kebanyakan memiliki sistem bagi hasil dengan penghasilan tidak menentu setiap

panennya. Seiring berjalannya waktu, lahan yang digarap oleh petani dibeli oleh perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri dan terjadi perubahan pada seluruh jenis tanaman yang dibudidayakan oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada petani di sekitar lokasi perusahaan tersebut.

Adanya perubahan kepemilikan lahan yang semula merupakan hak milik individual yang dikelola petani ataupun oleh buruh tani kemudian menjadi hak milik perusahaan sehingga memberikan berbagai macam dampak kepada beberapa pihak. Salah satu pihak yang merasakan dampak tersebut adalah para buruh tani di Desa Cibatu. Dampak alih kepemilikan lahan tersebut memberikan perubahan salah satunya pada status buruh tani, pendapatan buruh tani, dan kegiatan buruh tani. Sehingga muncul berbagai macam persepsi dari para buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri terhadap perubahan status buruh tani. Dari masalah tersebut maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga buruh tani.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini untuk mengetahui persepsi buruh tani terhadap hubungan kerja dan mengetahui persepsi buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di sekitar lokasi perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir 2007).

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Untuk mengetahui profil buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dianalisis dengan menggunakan tabel dan diuraikan secara deskriptif untuk variabel umur, pendidikan, lama bekerja, jumlah keluarga.

#### **2. Rata-rata Skor**

Rata-rata skor pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana persepsi buruh tani terhadap kesejahteraan keluarga, dianalisis dengan menggunakan analisis skor yang akan diukur dijabarkan dalam pengukuran variabel dan diuraikan secara deskriptif.

Sebelum mengukur persepsi buruh tani terhadap kesejahteraan keluarga, terlebih dahulu mengukur kategori per -indikator dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1.

Rumus interval:

$$Interval (i) = \frac{Skor Max - Skor Min}{\sum Kategori}$$

Skor dari tiap-tiap kategori tersebut ditentukan berdasarkan intervalnya dan kategori tingkat kesejahteraan buruh tani dibedakan menjadi empat kategori yaitu meningkat, cukup meningkat, kurang meningkat dan tidak meningkat.

Table 1. Kisaran Skor Persepsi Terhadap Hubungan Buruh Tani

<b>Kisaran Skor</b>	<b>Kategori Skor</b>
1,00 - 1,67	Kurang Sesuai
1,68 - 2,35	Cukup Sesuai
2,36 - 3,00	Sesuai

Tabel 2. Kisaran skor tingkatan kesejahteraan buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri

<b>Kisaran Skor</b>	<b>Kategori Skor</b>
8,00 – 14,00	Lebih Rendah
14,01 – 20,01	Sama Saja
20,02 – 26,02	Lebih Meningkatkan
26,03 – 32,00	Jauh Lebih Meningkatkan

Tabel 3. Kisaran skor tiap variabel pada persepsi peningkatan kesejahteraan buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri

<b>Kisaran Skor</b>	<b>Kategori Skor</b>
1,00 - 1,75	Lebih Rendah
1,76 - 2,51	Sama Saja
2,52 - 3,27	Lebih Meningkatkan
3,28 - 4,00	Jauh Lebih Meningkatkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Buruh Tani

Profil buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri merupakan gambaran umum mengenai identitas dari responden pada penelitian ini. Profil responden dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dan lama di bidang pertanian.

Table 4. Data profil buruh tani

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
17-32	22	48,9
33-48	15	33,3
49-63	8	17,8
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	26	57,8
Perempuan	19	42,2
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
Tdk Tamat SD	2	4,4
SD	31	68,9
SMP / Sederajat	9	20
SMA / Sederajat	3	6,7
PT	0	0
<b>Lama Bekerja di PT. SBA</b>		
1-2 tahun	21	46,7
3-4 tahun	9	20
5-7 tahun	15	33,3
<b>Pengalaman di Bidang Pertanian</b>		
1-13 tahun	34	75,6
14-27 tahun	6	13,3
27-40 tahun	5	11,1

## **1. Umur Buruh Tani**

Umur dapat berkaitan dengan cara pola berpikir seseorang, dalam hal ini umur buru tani berkaitan dengan kematanan cara berpikir dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Namun umur juga berpengaruh terhadap kemampuan fisik dalam menjalanjan pekerjaan. Buruh tani yang berusia muda memiliki kemampuan fisik yang bagus dibandingkan dengan usia yang sudah lanjut. Berikut adalah data umur buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri:

Berdasarkan Tabel 4, dapat lihat bahwa umur buruh tani yang bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani dengan usia 17-32 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 48,9%, sedangkan buruh tani dengan usia 33-48 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 33,3% dan buruh tani dengan usia 49-63 tahun hanya berjumlah 8 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri adalah usia kerja atau produktif pada usia 17 tahun keatas.

## **2. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin buruh tani secara tidak langsung dapat mempengaruhi pada kegiatan pertanian. Hal ini dikarenakan jenis kelamin laki-laki memiliki kecenderungan fisik yang lebih kuat dibandingkan perempuan, sehingga akan menimbulkan perbedaan hasil dalam bertani.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa jenis kelamin buruh tani PT. saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani laki-laki sebanyak 26 orang dengan persentase 57,8% sedangkan buruh tani perempuan sebanyak 19 orang dengan persentase 42,2%. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih banyak berperan sebagai kepala keluarga guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

## **3. Tingkat Pendidikan**

Tinggat pendidikan akan berpengaruh pada tingkat pola berfikir dan pengetahuan buruh tani dikarenakan setiap individu akan berbeda dalam menjalankan perkerjaan yang dihadapi.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan buruh tani PT. saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani dengan tingkat pendidikan SD

sebanyak 31 orang dengan persentase 68,9%. Hal ini dikarenakan penduduk setempat lebih memilih bekerja untuk membantu keluarga dibandingkan dengan melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

#### **4. Lama Bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri**

Lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri akan berpengaruh pada upah yang telah diterapkan. Hal ini dikarenakan semakin lama bekerja semakin tinggi upah yang diterima.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani dengan lama bekerja 1-2 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 46,7%, sedangkan lama bekerja 3-4 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 20% dan buruh tani dengan lama bekerja 5-7 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 33,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa buruh tani yang bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri banyak yang baru atau belum lama sehingga dalam upah masih upah minimum yang telah ditentukan oleh perusahaan.

#### **5. Pengalaman di Bidang Pertanian**

Pengalaman di bidang pertanian bertujuan untuk mengetahui berapa lama responden buruh tani dalam melakukan kegiatan di bidang tani. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kemampuan bertani dalam bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa lama pengalaman di bidang pertanian didominasi oleh buruh tani dengan lama 1-13 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase 75,6%, sedangkan buruh tani dengan pengalaman di bidang pertanian 14-27 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 13,3% dan buruh tani dengan pengalaman 27-40 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 11,1%.

#### **B. Hubungan Kerja Antara Sesama Buruh Tani dan Buruh Tani dengan Perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri**

Hubungan buruh tani dengan perusahaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kerja antara sesama buruh tani dan hubungan buruh tani yang terjalin dengan pihak perusahaan dengan ungkapan **nyaman / sesuai / baik/ mendukung, cukup dan kurang.**

Di bawah ini merupakan tabel mengenai hubungan kerja antara sesama buruh tani dan buruh tani dengan perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri yaitu:

Tabel 5. Hubungan buruh tani

Variabel	Distribusi Skor Responden			Kisaran Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
	1	2	3			
Awal Berdirinya PT. Saribhakti	0	0	45	1,00 - 3,00	3,00	Sesuai
Setelah Berdirinya PT. Saribhakti	0	0	45	1,00 - 3,00	3,00	Sesuai
Pekerjaan Yang dihadapi	11	15	19	1,00 - 3,00	2,17	Cukup Sesuai
Penentuan Jam Kerja	2	2	41	1,00 - 3,00	2,86	Sesuai
Kedisiplinan Yang Diterapkan	6	15	24	1,00 - 3,00	2,40	Sesuai
Tanggung Jawab dan Ketentuan	1	4	40	1,00 - 3,00	2,86	Sesuai
Dorongan dan Motivasi dari Pimpinan	6	25	14	1,00 - 3,00	2,17	Cukup Sesuai
Hubungan Antara Sesama Teman Kerja	1	4	40	1,00 - 3,00	2,86	Sesuai
Hubungan Antara Karyawan Dengan Perusahaan	1	26	18	1,00 - 3,00	2,40	Sesuai
Kondisi Kenyamanan	0	17	28	1,00 - 3,00	2,62	Sesuai

Keterangan:

Kurang Sesuai dengan harapan	1,00 - 1,67
Cukup Sesuai dengan harapan	1,68 - 2,35
Sesuai dengan harapan	2,36 - 3,00

### **Awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa pada variabel awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri seluruh buruh tani memiliki pendapat yang sama dengan distribusi skor responden 3 atau mendukung sebanyak 45 orang. Hal ini dikarenakan menurut buruh tani dengan awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan. Rata-rata skor pada variabel awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri sebesar 3,00 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **Setelah berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa pada variabel setelah berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri seluruh buruh tani memiliki pendapat yang sama pada distribusi skor responden 3 atau mendukung sebanyak 45 orang. Para buruh tani memiliki alasan yang sama yaitu mengatakan setelah berdirinya perusahaan selain hanya memberi kontribusi bagi warga sekitar juga sebagai mata pencaharian sehari-hari dan banyak buruh tani yang mengatakan sangat berterimakasih pada perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri. Rata-rata skor pada variabel setelah berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri sebesar 3,00 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **Perkerjaan yang dihadapi**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa variabel pekerjaan yang dihadapi oleh buruh tani selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 11 orang dengan beberapa alasan seperti tidak terbiasa dalam bidang tani dan ingin usaha sendiri, sedangkan distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 15 orang dengan alasan mampu menjalani kegiatan tani, dapat menyesuaikan diri pada pekerjaan dan dapat dilaksanakan dengan mudah dan distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 19 orang dengan alasan sesuai kemampuan dan dari dulu sudah bertani. Rata-rata skor pada variabel pekerjaan yang dihadapi sebesar 2,17 dan termasuk kategori cukup sesuai dengan harapan.

### **Penentuan jam kerja**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa variabel penentuan jam kerja bagi buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 2 orang dengan alasan jam kerja terlalu lama karena ada tanggung jawab lain

seperti pekerjaan rumah, pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai juga sebanyak 2 orang dengan alasan terkadang dalam kehadiran kurang sesuai dengan pelaksanaan kerja dan tidak terlalu lama dan pada distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 41 orang dengan rata-rata memiliki alasan yang sama seperti jam kerja sesuai aturan dan jam kerja tepat waktu. Rata-rata skor pada variabel penentuan jam kerja sebesar 2,86 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **Kedisiplinan yang diterapkan**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa pada variabel kedisiplinan yang diterapkan oleh perusahaan terhadap buruh tani pada distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 6 orang dengan alasan jarang ada pengontrolan, tidak ada pemantauan dan terlalu banyak aturan sedangkan pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 15 orang dengan alasan lumayan dapat mengikuti aturan, ada beberapa yang belum terpatuhi dan ngikut saja, pada distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 24 dengan alasan siap mengikuti aturan, untuk kebaikan bersama, tidak keberatan dan harus menaati karena kita kerja di orang lain. Rata-rata skor pada variabel kedisiplinan yang diterapkan sebesar 2,40 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **Tanggung jawab dan ketentuan berlaku**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa variabel tanggung jawab buruh tani terhadap ketentuan berlaku dari perusahaan dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 1 orang dengan alasan sering terjadinya keterlambatan dalam sarana kegiatan, sedangkan distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 4 orang dengan alasan beberapa tanggung jawab telah terlaksana dan distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 40 orang dengan alasan semua tanggung jawab telah terlaksana dan ketentuan yang berlaku tidak terlalu membebani. Rata-rata skor pada variabel tanggung jawab dan ketentuan yang berlaku sebesar 2,86 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **Dorongan dari Pimpinan**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa variabel dorongan dari pimpinan guna memotivasi buruh tani dalam menjalankan pekerjaan di PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 6 orang dengan alasan jarang sekali ada dorongan atau motivasi dari pimpinan, sedangkan distribusi skor

responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 25 orang dengan alasan dorongan atau motivasi jarang dilakukan, dorongan kurang membangun dan dorongan dan motivasi yang disampaikan hanya sekedar perintah biasa dan distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 14 orang dengan alasan sering ada dorongan dan motivasi. Hal ini dikarenakan yang sering mendapat dorongan atau motivasi hanya kepala zona dan tidak semua kepala zona dapat memberikan dorongan atau motivasi dengan baik kepada karyawan dibawahnya. Rata-rata skor pada variabel dorongan atau motivasi dari pimpinan sebesar 2,17 dan termasuk kategori cukup sesuai dengan harapan.

### **Hubungan antara sesama rekan kerja**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa pada variabel hubungan antara sesama rekan kerja yang dirasakan buruh tani selama bekerja di PT. Satibhakti Bumi Agri pada distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 1 orang dengan alasan tidak sepemikiran sedangkan pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 4 orang dengan alasan ada beberapa rekan yang mendukung, beberapa rekan yang menghargai dan dapat mendukung satu sama lain, pada distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 40 orang dengan alasan rekan kerja saling mendukung, orang-orang sekitar baik, saling menghargai dan tidak pernah ada masalah Rata-rata skor pada variabel hubungan antara sesama rekan kerja sebesar 2,86 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **Hubungan antara karyawan dengan perusahaan**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa pada variabel hubungan antara karyawan dengan perusahaan atau pimpinan yang dirasakan oleh buruh tani selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 1 orang dengan alasan tidak ada pemantauan atau komunikasi dari pihak perusahaan sedangkan pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 26 orang dengan alasan hanya beberapa pihak yang mendukung, tidak terlalu akrab, tidak terlalu ada masalah, gaji kurang merata, lumayan nyaman karena baru bekerja, respon cukup baik apabila ada kendala dan ada beberapa penilaian yang kurang, dan pada distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 18 orang dengan alasan nyaman dalam koordinasi, nyaman dan mudah dalam komunikasi, mendukung warga sekitar, tidak dibebani dan tidak ada masalah dan membantu dalam segala hal.

Rata-rata skor pada variabel hubungan antara karyawan dengan perusahaan sebanyak 2,40 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **Kondisi kenyamanan bekerja**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa pada variabel kondisi kenyaanan bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri yang dirasakan oleh buruh tani pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 17 orang dengan alasan tidak terlalu memberatkan, ada beberapa fasilitas yang kurang menunjang, tidak terlalu terbebani dan dapat mengerjakan pekerjaan lain sedangkan pada distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 28 orang dengan alasan nyaman karena dekat rumah, kerja yang fleksibel, tidak terbebani dan enak untuk dijalani. Rata-rata skor pada variabel kenyamanan bekerja sebesar 2,62 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan.

### **C. Persepsi Buruh Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan**

Tabel 6. Persepsi Buruh Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

Variabel	Distribusi Skor Responden				Kisaran Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
	1	2	3	4			
Pendapatan	8	0	37	0	1,00-4,00	2,64	Lebih Meningkatkan
Pengeluaran	3	6	36	0	1,00-4,00	2,73	Lebih Meningkatkan
Tempat Tinggal	0	31	14	0	1,00-4,00	2,31	Sama
Fasilitas Tempat Tinggal	0	21	24	0	1,00-4,00	2,46	Sama
Kesehatan Anggota Kel	2	40	3	0	1,00-4,00	2,02	Sama
Pelayanan Kesehatan	0	39	6	0	1,00-4,00	2,13	Sama
Memasukan Anak Ke jenjang Pendidikan	1	34	10	0	1,00-4,00	2,22	Sama

Kemudahan							
Memiliki	1	28	15	1	1,00-4,00	2,35	Sama
Kendaraan							

Keterangan:

Lebih Rendah	1,00 - 1,75
Sama Saja	1,76 - 2,51
Lebih Meningkatkan	2,52 - 3,27
Jauh Lebih Meningkatkan	3,28 - 4,00

### Persepsi Buruh Tani Terhadap Pendapatan

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap pendapatan buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 3 sebanyak 37 orang dengan rata-rata skor 2,64 dan termasuk kategori lebih meningkat. Hal ini dikarenakan rata-rata pendapatan buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri lebih tinggi dibanding sebelumnya, akan tetapi upah yang diterima buruh tani berbeda-beda disesuaikan dengan lama bekerja, kemampuan dalam bertani dan posisi dalam buruh tani. Jika dilihat dari pengukuran kesejahteraan dari BPS, buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri berada diposisi pendapatan rendah dengan pendapatan kurang dari Rp. 5.000.000. tidak hanya itu para buruh tani juga sering mengeluh dalam upah yang diterima karena dipengaruhi oleh lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dan belum menyesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Bandung.

### Persepsi Buruh Tani Terhadap Pengeluaran

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap pengeluaran buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 3 sebanyak 36 orang dengan rata-rata skor 2,73 dan termasuk kategori lebih meningkat. Hal ini dikarenakan harga untuk kebutuhan lama-lama akan meningkat dan jika dilihat dari pengukuran kesejahteraan BPS, pengeluaran buruh tani PT. Saribhakti berada diposisi pengeluaran **sedang** dengan pengeluaran Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000.

### **Persepsi Buruh Tani Terhadap Tempat Tinggal**

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap tempat tinggal buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 31 orang dengan rata-rata skor 2,31 dan termasuk kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran kesejahteraan BPS seperti dinding, atap rumah, status kepemilikan, lantai dan luas lantai, tempat tinggal buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri rata-rata memiliki tempat tinggal non permanen dengan dinding kayu, atap genting dan lantai kayu dan semi permanen dengan dinding setengah tembok dan kayu, atap genting dan lantai tembok (belum di kramik).

### **Persepsi Buruh Tani Terhadap Fasilitas Tempat Tinggal**

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap fasilitas tempat tinggal buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 3 sebanyak 24 orang dengan rata-rata skor 2,53 dan termasuk kategori lebih meningkat. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK dan jarak MCK dari rumah, fasilitas tempat tinggal buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri rata-rata memiliki fasilitas yang cukup atau hampir semua item yang ditentukan hampir tersedia.

### **Persepsi Buruh Tani Terhadap Kesehatan Anggota Keluarga**

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap kesehatan anggota buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 39 orang dengan rata-rata skor 2,02 dan termasuk kategori sama saja. Jika dilihat dari pengukuran BPS, kesehatan anggota keluarga buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dikatakan bagus dengan rata-rata kurang dari 25% sering sakit.

### **Persepsi Buruh Tani Terhadap Pelayanan Kesehatan**

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap pelayanan kesehatan buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 39 orang dengan rata-rata skor 2,13 dan termasuk

kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti jarak rumah sakit terdekat, jarak took obat, penanganan obat-obatan harga obat-obatan dan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dikatakan cukup karena yang terdekat hanya bidan dan apabila ada salah satu keluarga yang sakit dibawa ke bidan, sedangkan obat-obatan didapat di warung karena rata-rata hanya sakit ringan.

### **Persepsi Buruh Tani Terhadap Memasukan Anak ke jenjang Pendidikan**

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 34 orang dengan rata-rata skor 2,2 dan termasuk kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti biaya sekolah, jarak ke sekolah dan proses penerimaan dapat dikatakan mudah karena jarak sekolah dekat atau tidak terlalu jauh, biaya dapat bantukan dari pemerintah dan proses penerimaan dapat dikatan tidak terlalu susah.

### **Persepsi Buruh Tani Terhadap Mendapatkan Transportasi**

Persepsi buruh tani terhadap kemudahan mendapatkan transportasi menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya dalam kemudahan mendapatkan transportasi.

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap kemudahan mendapatkan kendaraan oleh buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 28 orang dengan rata-rata skor 2,35 dan termasuk kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan dan status kepemilikan kendaraan dapat dikatakan mudah karena rata-rata buruh tani telah memiliki kendaraan.

Dapat disimpulkan bahwasanya persepsi buruh tani terhadap tingkat kesejahteraan yang dilihat dari pendapatan, pengeluaran, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan transportasi memberikan persepsi yang berbeda-beda oleh buruh tani dan di ukur dengan pengukuran tingkat

kesejahteraan dari BPS dengan rata-rata skor sebesar 18,8 dan termasuk kategori sama saja saja atau belum ada peningkatan yang lebih jauh.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan dibahas, dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap hubungan kerja buruh tani dengan perusahaan dinyatakan sesuai dengan harapan.
2. Persepsi buruh tani terhadap peningkatan kesejahteraan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri yang didapat bahwa PT. Saribhakti Bumi Agri belum mampu mensejahterakan buruh tani atau karyawannya, yang artinya rata-rata buruh tani merasakan belum ada peningkatan yang berarti dengan rata-rata skor 18,8.

### **B. Saran**

1. Berkaitan dengan masalah upah atau gaji buruh tani lebih di pertimbangkan lagi karena upah yang diterima oleh buruh tani belum merata atau masih ada perbedaan gaji antara buruh tani dan upah yang diterima belum menyesuaikan dengan UMR Kabupaten Bandung.
2. Lebih diperhatikan lagi dalam bantuan kesehatan, karena dalam bantuan kesehatan di PT. Saribhakti Bumi Agri hanya diberikan kepada buruh tani tertentu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. 1998. *Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga 1998*. Jakarta: BPS.

Batas Harianto Sidabutar. 2016, *PT. SARIBHAKTI BUMI LESTARI AGROBISNIS TERPADU*. <http://irisindonesia.com/detailpost/pt-saribhakti-bumi-lestari-agrobisnis-terpadu>. Diakses pada 8 Maret 2018.

Danhartani., Radiah, E., Hanafie, U. (2012). Tingkat Kesejahteraan Buruh Tani Tanaman Pangan Di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. *Jurnal Agribisnis Pedesaan*. Vol. 02, No. 03, September 2012.

- Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Midgley. 2000. *Statistik Kesejahteraan Rumah Tangga 2000, Metode dan Analisis*. Jakarta: BPS
- Muflikhati, I., Hartoyo., Sumarwan, U., Fahrudin, A., Puspitawati, H. (2010). Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus Di Wilayah Pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan & Konsumen*. Vol. 3 No. 1, Januari 2010: 1-10.
- Mulyana. (2009). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998, Tentang Kesejahteraan Sosial bab I Pasal 1.
- Rusastra, W., Suryadi, M. (2004). Ekonomi Tenaga Kerja Pertanian Dan Implikasinya Dalam Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Buruh Tani. *Jurnal Litbang Pertanian*. 23(3), 2004.
- Rohmah, B, N., Sari, R, A. (2017). Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran di Desa Panggungrejo Gondanglegi Malang. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj* (2017) 1:120-144.
- Sari, D, K., Haryono, D., Rosanti, N. (2014). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Agribisnis*. Vol. 2, No. 1, Januari 2014.
- Sari, T, M, V. (2013). Respon Pekerja Sektor Informal Terhadap Pelaksanaan Program Asuransi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Vol. 2, No. 4, 2013.
- Siradjuddin, I. (2015). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 5 No. 2, Februari 2015: 7-14.
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta Bandung.

- Suharyanto., Rinaldi, J., Arya, N, N., Mahaputra, K. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Provinsi Bali. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 20, No.2, Tahun 2017: 111-124.
- Sunarti, Euis. 2006, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*. Bogor.
- Syahza, A. (2005). Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap *Multiplier Effect* Ekonomi Pedesaan Di Daerah Riau. *Jurnal Ekonomi*, Th.X/03/November/2005.
- Wijayanto, Liony., Ihsannudin. (2013). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agriekonomika*, Vol. 2, No.2, Tahun 2013.